

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan *Tax Planning* di perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai kebijakan dalam pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi perusahaan, sehingga biaya-biaya yang sebelumnya tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto menjadi biaya yang secara ketentuan perundang-undangan perpajakan boleh untuk dikurangkan. Pemberian kebijakan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Kenikmatan fasilitas perumahan bagi karyawan
Biaya ini dapat dibiayakan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan oleh perusahaan dengan cara mengambil kebijakan untuk memberikannya dalam bentuk tunjangan perumahan yang diberikan kepada karyawannya.
- Biaya pemeliharaan dan Reparasi
Pada dasarnya biaya reparasi dan pemeliharaan dapat dibiayakan dengan catatan terdapat bukti pendukung atas biaya tersebut.
- Kenikmatan mendapatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan
Biaya untuk fasilitas pendidikan dan pelatihan dapat menjadi biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto oleh perusahaan, dengan cara mengambil kebijakan untuk mengganti biaya tersebut dalam bentuk tunjangan bagi karyawannya.
- Kenikmatan mendapatkan fasilitas pengobatan
Biaya untuk fasilitas klinik pengobatan karyawan dapat dibayarkan oleh perusahaan dengan cara menerapkan kebijakan untuk memberikannya dalam bentuk penggantian pengobatan ataupun dalam bentuk tunjangan kesehatannya bagi karyawannya.
- Kenikmatan program umum pendidikan dan pelatihan

Biaya program umum pendidikan dapat diakui sebagai biaya yang dapat mengurangi penghasilan bruto (*deductible expense*), dengan cara perusahaan harus menerapkan kebijakannya untuk dalam memberikan dalam bentuk tunjangan umum pendidikan.

- Kelengkapan daftar norminatif dalam biaya-biaya entertainment
Agar biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai biaya entertainment dapat dibayarkan menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan, maka sebaiknya sebaiknya disertai dengan bukti-bukti nominatif yang melengkapi laporannya.
- Pemberian kenikmatan berupa cuti karyawan
Biaya cuti karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan, merupakan biaya yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Agar biaya tersebut dapat dikurangkan dalam bentuk tunjangan cuti kepada karyawannya.
- Menghindari surat pemberitahuan lebih bayar
Perusahaan sebaiknya menghindari pelaporan SPT lebih bayar, untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak ataupun menghindari adanya kemungkinan-kemungkinan tidak dapat direstitusikannya kelebihan pajak yang telah dibayarkan kepada negara.
- Biaya Perjalanan dinas pegawai
Biaya perjalanan dinas pegawai yang tidak didukung oleh bukti-bukti yang merupakan biaya yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, oleh karenanya biaya tersebut dapat dibiayakan menurut ketentuan perpajakan maka sebaiknya perusahaan memberikan dalam bentuk uang yang diterima pegawai ataupun mengharuskan bukti-bukti yang syah dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku
Dengan menguasai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku maka perusahaan dapat menghindari adanya kerugian akibat denda dan sanksi administrasi yang dikenakan perusahaan sebagai

akibat adanya pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2. Berdasarkan hasil analisis perhitungan secara statistik yang sudah dibahas sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata beban pajak terutang perusahaan setelah penerapan tax planning adalah lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata beban pajak terutang perusahaan sebelum penerapan tax planning ataupun terdapat perbedaan yang signifikan dalam beban pajak terutangnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dengan penerapan tax planning manajemen perusahaan dapat mengurangi beban pajak terutangnya tanpa melakukan pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

5.2 SARAN

1. Hasil Penelitian secara statistik menunjukkan signifikannya perbedaan beban pajak terutang sebelum penerapan tax planning dan setelah penerapan tax planning, sehingga manajemen perusahaan disarankan untuk menerapkan tax planning pada perusahaannya untuk memperkecil beban pajak terutang perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu upaya efisiensi biaya bagi perusahaan, ditengah langkanya pasokan bahan baku dan adanya berbagai kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan perusahaan selama ini.
2. Kepada peneliti lain yang tertarik dibidang perpajakan, khususnya mengenai penerapan *tax planning*, disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang memiliki bidang usaha yang berbeda dan menggunakan tahun penelitian yang lebih lama, seperti misalnya lima tahun pajak.